

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai pelayanan bagi peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Siswa adalah komponen utama dan terpenting dalam pendidikan. Siswa merupakan generasi penerus bangsa. Sebagai generasi penerus bangsa diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berkualitas untuk kemajuan negara Indonesia. Masa depan bangsa sangat bergantung pada kondisi generasi-generasi saat ini, dan salah satu generasinya adalah siswa.

Siswa sebagai peserta didik adalah unsur yang terlibat langsung dan sangat menentukan dalam mewujudkan mutu pendidikan. Mengingat begitu pentingnya peran siswa dalam menentukan mutu pendidikan, maka guru dituntut hendaknya benar-benar memahami kepribadian, potensi, dan kondisi riil para siswanya guru akan dapat memberikan layanan dengan sebaik-baiknya. Ada 3 faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dipandang dari siswa yaitu:

1. Faktor Internal  
Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa, seperti: fisik, IQ, kepribadian, bakat, dan motivasi.
2. Faktor Eksternal  
Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa
3. Faktor pendekatan belajar  
Faktor pendekatan belajar merupakan faktor yang dipengaruhi oleh sikap terhadap ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru : Sarana Mandiri Offset Pekanbaru, 2003, h.83-104.



Sebagai bagian integral dari proses pendidikan, bimbingan dan konseling memiliki fungsi dan peranan strategis. Melalui layanan bimbingan dan konseling para siswa diharapkan mampu mengenal dirinya, mengenal lingkungannya dan mampu merencanakan masa depannya. Dalam pelaksanaan keberhasilan bimbingan dan konseling sangat ditentukan oleh kerjasama yang harmonis diantara seluruh personil sekolah, wali kelas maupun bidang studi, bahkan siswa itu sendiri. Selain itu, untuk mampu mewujudkan layanan bimbingan dan konseling kepada semua siswa, program layanan dan bimbingan disekolah perlu dikelola dengan baik. Maka dari itu pengelolaan bimbingan dan konseling sangatlah diperlukan agar tujuan pemberian layanan dan bimbingan itu sendiri dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Manajemen bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Namun layanan bimbingan kelompok hanya dilaksanakan bila ada kesempatan karena guru Bimbingan Konseling melaksanakan ketika ada indikasi permasalahan yang sama. Layanan yang sering diberikan yaitu layanan informasi, masalah yang diberikan berbeda-beda yaitu disesuaikan dengan tingkat kelas masing-masing siswa.

Sementara peran guru mata pelajaran dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat besar. Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru tidak menggantungkan permasalahan yang dialami siswa dalam proses belajar mengajar kepada guru Bimbingan Konseling. Tetapi guru mata

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran berusaha terlebih dahulu menanganinya, ketika guru mata pelajaran tersebut sudah tidak bisa mengatasi permasalahan siswa tersebut baru dilimpahkan kepada guru Bimbingan Konseling.

Permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah yang berkaitan dengan belajar salah satunya adalah lambat belajar (*slow learner*) Siswa yang lambat belajar adalah sekelompok siswa di sekolah yang perkembangan belajarnya lebih lambat dibandingkan dengan perkembangan rata-rata teman seusianya. Di sekolah siswa diharuskan menyelesaikan tugas-tugas, belajar dengan sungguh-sungguh dalam menerima pelajaran, dan mencapai hasil nilai yang tinggi, namun pada kenyataannya pada saat sekarang ini banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dikarenakan lambat belajar (*slow learner*) dikarenakan kurangnya motivasi dari dalam maupun dari luar diri siswa. Menurut Martini Jamaris dalam buku kesulitan belajar ada beberapa jenis kesulitan belajar yaitu:., kesulitan berbahasa, kesulitan belajar membaca, kesulitan menulis, kesulitan belajar matematika dan kesulitan perilaku.<sup>2</sup>

Siswa lamban belajar (*Slow learner*) adalah sekelompok siswa disekolah yang perkembangan belajarnya lebih lambat dibandingkan dengan perkembangan rata-rata teman seusianya. Pada umumnya mereka ini mempunyai kecerdasan dibawa rata-rata.

Anak yang lamban belajar berbeda dengan murid yang prestasi belajarnya rendah. Anak lamban belajar perkembangan atau prestasi

<sup>2</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar(Perspektif, Assesment dan Penanggulangan nya)*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, h.34

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajarnya lebih rendah dibawah rata-rata karena mempunyai kemampuan kecerdasan lebih rendah dari rata-rata. Sedangkan murid yang berprestasi rendah prestasi belajarnya lebih rendah dari rata-rata, tetapi kemampuan kecerdasannya normal atau mungkin lebih tinggi.<sup>3</sup>

Di sekolah membutuhkan adanya layanan bimbingan kelompok yang dapat membantu siswa dalam menentukan sikap dan mengatasi masalah yang muncul dalam dirinya serta pengembangan diri siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan melalui layanan yang ada pada pola BK 17 plus. Salah satu layanan yang dapat membantu siswa *Slow Learner* tersebut adalah layanan bimbingan kelompok.

Layanan Bimbingan Kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan Bimbingan Kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pencegahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).

<sup>3</sup> Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta, Nuha Litera, 2010, h. 123



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan kelompok ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa).

Menurut Tohirin, layanan bimbingan kelompok bertujuan “untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa. Semakin aktif siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok maka semakin aktif dalam mengeluarkan pendapat, bertanya maupun menanggapi.”<sup>4</sup>

Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas, yang dimaksud dengan topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang diberikan oleh pembimbing (pimpinan kelompok) kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan topik bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok. Topik-topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok baik topik tugas maupun topik tugas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan, karier, kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama, dan lain sebagainya. Topik pembahasan bidang-bidang diatas dapat diperluas kedalam sub-sub bidang yang relevan, misalnya pengembangan bidang pendidikan dapat mencakup masalah cara belajar, kesulitan belajar, gagal ujian, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Seperti halnya ditemui di lapangan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru terdapat siswa yang *slow learner* setelah penulis melakukan observasi dan melihat data dari nilai rapor siswa serta

<sup>4</sup> Tohirin, *Bimbingan dan konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 172

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 173

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mewawancarai guru Bimbingan Konseling bahwa ada siswa yang *slow learner* seperti yang peneliti jelaskan di atas. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Bina Profesi Pekanbaru.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada hari Senin 25 April 2017 jam 09.00 WIB, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang perhatian terhadap tugas-tugas membaca yang diberikan guru.
2. Masih ada siswa kurang terbiasa belajar sendiri dan membaca buku-buku pelajaran.
3. Masih ada siswa yang perkembangan akademiknya rendah.
4. Masih ada siswa yang tidak mampu mengemukakan ide pada saat proses pembelajaran.
5. Masih ada siswa yang susah memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa *Slow Learner* di Smk Bina Profesi Pekanbaru.**

#### B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar siswa *Slow Learner* di SMK Bina Profesi Pekanbaru dilakukan melihat beberapa alasan, yaitu :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
4. Persoalan ini menarik diteliti, karena keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganannya.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu memperjelaskan istilah-istilah yang ada disekitar judul penelitian ini:

#### 1. Efektivitas

Kata efektif dalam istilah umum dapat diartikan tepat sasaran. Efektif menunjukan pada ketepatan, pada suatu objek. Sedangkan efektifitas menunjukan suatu kata yang mengandung kegiatan sebagai suatu proses. Secara psikologis efektifitas menunjukan suatu kegiatan yang berproses dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu sehingga sesuatu itu dalam prosesnya tepat pada sasaran.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Bditama, 2001), hlm. 320

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Layanan Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok.<sup>7</sup> Layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini difokuskan pada layanan bimbingan kelompok dengan topik tugas. Topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang diberikan oleh pembimbing (pimpinan kelompok) kepada kelompok untuk dibahas.<sup>8</sup>

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi artinya hasil yang dicapai dalam kegiatan. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Tohirin bahwa prestasi adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

Prestasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

## 4. *Slow learner*

*Slow Learner* adalah mereka yang memiliki kemampuan belajar lebih lambat dibandingkan teman sebayanya. Siswa lambat dalam proses belajar ini membutuhkan waktu yang lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.<sup>10</sup>

<sup>7</sup>Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006, h. 23.

<sup>8</sup>*Ibid.* h. 26.

<sup>9</sup>*Ibid.* h. 60

<sup>10</sup>Illahirezkiwanda.blogspot.com. *Slow-Learner*. diakses 11 April 2015. pukul 10.30 WIB



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun secara garis besar lamban belajar (*Slow Learner*) adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah normal tetapi belum termasuk tunagrahita. Dalam beberapa hal mereka mengalami keterlambatan berfikir, merespon rangsangan dan adaptasi sosial, tetapi masih jauh lebih baik dibandingkan tunagrahita, lebih lamban dibandingkan dengan yang normal. Mereka butuh waktu yang lebih lama dan berulang-ulang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun non akademik, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus.<sup>11</sup>

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah Efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar siswa *slow learner*, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa *Slow Learner* di SMK Bina Profesi Pekanbaru.
- b. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok di SMK Bina Profesi Pekanbaru.
- c. Siswa *Slow learner* di SMK Bina Profesi Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok di SMK Bina Profesi Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi siswa *Slow Learner* di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

##### 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang di uraikan di atas, maka penulis fokus terhadap Efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk

<sup>11</sup>Fitrika1127.bolgsport.com. *slow-learner*. diakses 11 April 2015. pukul 09.20 WIB

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan prestasi belajar siswa *Slow learner* di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana prestasi belajar siswa *Slow Learner* sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok di SMK Bina Profesi Pekanbaru?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa *Slow Learner* setelah diberikan layanan bimbingan kelompok di SMK Bina Profesi Pekanbaru?
- c. Apakah layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa *Slow Learner* di SMK Bina Profesi Pekanbaru?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui prestasi belajar siswa *Slow Learner* sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok di SMK Bina Profesi Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa *Slow Learner* setelah diberikan layanan bimbingan kelompok di SMK Bina Profesi Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui efektifitas layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar siswa *Slow Learner* di SMK Bina Profesi Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai informasi dan masukan bagi sekolah menengah kejuruan Bina Profesi Pekanbaru tentang efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengatasi siswa *Slow learner*.

- b. Sebagai informasi dan masukan bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya Kosentrasi Bimbingan dan konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
- c. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (SI) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.